BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di dunia saat ini tengah berkembang pesat begitu pula dengan industri yang ada di Indonesia. Pesatnya pertumbuhan maupun perkembangan industri terutama industri usaha kecil dan menengah tengah menjadi perhatian pemerintah karena kedua skala industri ini dapat bertahan di tengah kondisi krisis moneter.

Oleh karenanya, pemerintah dalam hal ini Departemen Perindustrian ikut membantu industri kecil dan menengah untuk mempromosikan produknya dalam skala global dengan menyediakan situs industri kecil dan menengah sebagai media online bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM) Indonesia agar dapat bersaing dalam era perdagangan bebas.

Industri Kecil dan Menengah adalah perusahaan Industri yang terdiri dari industri kecil dan industri menengah. Perusahaan Industri Kecil adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang industri dengan nilai investasi paling banyak Rp. 200 juta, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan perusahan Industri Menengah adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang industri dengan nilai investasi lebih besar dari Rp. 200 sampai dengan paling banyak Rp. 10 milyar tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.

Industri juga dapat dibagi berdasarkan jenis-jenis industri ataupun klasifikasi atau penjenisannya berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 19/M/I/1986, yaitu:

1. Industri kimia dasar

   Contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk dan sebagainya;

2. Industri mesin dan logam dasar

   Misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil dan lain-lain;

3. Industri kecil

   Contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah dan lain-lain; dan

4. Aneka industri

   Seperti industri pakaian, industri makanan dan minuman dan lain-lain.

Selain jenis-jenis industri berdasarkan klasifikasinya adapula jenis-jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu:

1. Industri rumah tangga mempunyai karyawan /tenaga kerja antara 1-4 orang.
2. Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja antara 5-19 orang.
3. Industri sedang atau industri menengah memiliki jumlah karyawan/tenaga kerja antara 20-99 orang.
4. Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

Setiap industri terutama IKM saat ini perlu memiliki surat Izin Usaha Industri (IUI). Surat izin tersebut perlu dimiliki sebagai bukti legalitas suatu usaha dan

agar dapat mengembangkan usahanya, seperti dapat mengekspor produknya. Surat IUI bisa didapat pelaku usaha dengan membuat surat permohonan melalui BPPT (Badan Pelayanan Perizinan Terpadu), dimana surat permohonan tersebut akan diserahkan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat bila usaha tersebut termasuk industri kecil dan menengah, memiliki kekayaan bersih maksimal 200 juta rupiah dan hasil penjualan pertahun sebanyak 1 milyar rupiah atau kekayaan bersih maksimal 10 milyar untuk industri menengah.

Surat permohonan diserahkan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat khususnya pada bidang yang sesuai dengan industri tersebut, untuk dipertimbangkan apakah akan diterima permohonannya atau tidak. Jika permohonan diterima maka data industri tersebut akan disimpan oleh Disperindag Provinsi Jabar.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat (Disperindag Provinsi Jawa Barat) merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang industri dan perdagangan. Disperindag Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu pelaksana teknis Gubernur berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat seperti ditetapkan dalam Nomor 21 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja dinas daerah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok, yaitu “Melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang perindustrian dan perdagangan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan”. Disperindag Provinsi Jawa Barat terdiri dari tujuh bagian, yaitu sekretaris, bidang ILMATATTEL, bidang IAKK, bidang Industri Agro, bidang

perdagangan dalam negeri, bidang perdagangan luar negeri, dan bidang promosi dan kerjasama industri dan perdagangan.

Berkaitan dengan tugas pokok Disperindag Provinsi Jawa Barat maka segala urusan pemerintah daerah yang berhubungan dengan bidang perindustrian dan perdagangan harus dapat dilaksanakan dengan baik, seperti meninjau perkembangan industri, promosi, pelatihan bagi pelaku usaha, perdagangan dalam dan luar negeri. Tugas-tugas pokok tersebut tentunya dibantu dengan adanya data-data industri yang selama ini disimpan di Disperindag Provinsi Jawa Barat. Misalnya pada bidang IAKK (Industri Aneka Kerajinan dan Kimia) yang menyimpan data IKM untuk melihat perkembangan industri dari jumlah industri setiap tahunnya, begitu juga dengan nama-nama pelaku usaha yang mendapat pelatihan didapat dari data-data industri yang disimpan baik dalam bentuk arsip maupun dalam bentuk digital.

Bidang IAKK menyimpan data-data industri dalam bentuk kertas atau arsip dan bentuk digital berupa data yang diinputkan ke dalam Ms. Excel. Hal ini dilakukan agar Disperindag Provinsi Jawa Barat memiliki data cadangan. Data IKM yang sudah diinputkan ke dalam Ms. Excel akan dicetak dan diberikan pada Subbagian Perencanaan dan Program yang ada di Bagian Sekretaris untuk dimasukkan kembali ke database Mc. Access.

Sebenarnya database tersebut dapat diakses oleh semua bagian. Setidaknya ada dua unit komputer yang dapat terhubung ke jaringan intranet disetiap bidang selain Subbagian Perencanaan dan Program. Bidang IAKK dapat mengakses database dan menginputkan data IKM langsung dari komputer di bagian IAKK

tanpa harus menginputkannya pada Ms. Excel berdasarkan Kota/Kabupaten serta tahun berdirinya IKM tersebut.

Data IKM tentunya tidaklah sedikit dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Penyimpanan data menggunakan Ms. Excel akan merepotkan pegawai jika suatu saat hanya membutuhkan data salah satu jenis IKM yang ada di Provinsi Jawa Barat pada tahun tertentu. Kemungkinan pegawai akan membuka satu per satu *file* IKM yang berisi ratusan hingga ribuan IKM per Kota/Kabupaten dan memisahkan data-data yang dibutuhkanya. Tentunya akan menghabiskan waktu yang tidak sebentar mengingat Jawa Barat memiliki 30 Kota/Kabupaten. Sementara itu, Disperindag Provinsi Jawa Barat sudah memiliki fasilitas intranet dimana salah satu kegunaannya untuk memudahkan pegawai dalam menginputkan data IKM langsung ke database Ms.Access. Sayangnya, fasilitas ini kurang dimanfaatkan bagian IAKK sebagai bagian dari sistem penyimpanan data IKM.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan judul "Analisis Sistem Penyimpanan Data Industri Kecil dan Menengah Industri Aneka Kerajian dan Kimia pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat".

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis membuat laporan ini dengan mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pegawai harus menyortir data terlebih dahulu yang tentunya akan cukup memakan waktu karena data IKM disimpan dalam format Ms.Excel

berdasarkan Kabupaten/Kota dan tahun berdirinya meski sudah disediakan fasilitas untuk mengakses database Ms.Access.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyimpanan data IKM yang berjalan.
2. Bagaimana proses penyimpanan data IKM yang akan diusulkan.

1.4 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dilaksanakannya kerja praktek ini ialah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan pada kenyataan yang sesungguhnya di lapangan, khususnya di Disperindag Jawa Barat. Selain itu praktek kerja lapangan ini juga bertujuan untuk :

1. Mengetahui sistem penyimpanan data IKM pada bidang IAKK di Disperindag Jawa Barat.
2. Membuat usulan untuk sistem penyimpanan data IKM pada bidang IAKK di Disperindag Jawa Barat.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Praktek kerja lapangan dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Asia Afrika No.146, Bandung, tepatnya pada bidang atau bagian Industri Aneka Kerajinan dan Kimia (IAKK)

dan berlangsung selama tiga minggu mulai tanggal 12 Juli 2010 sampai dengan 30 Juli 2010.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Kegiatan	Waktu																			
		Juni				Juli				Agts.				Sept.				Okt.			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuat surat pengantar	x																			
2.	Mengajukan surat permohonan kerja praktik	x																			
3.	Menerima surat persetujuan permohonan		x																		
4.	Melaksanakan kerja praktik						x	x	x												
5.	Pengumpulan data						x	x	x	x							x	x			

6.	Bimbingan laporan kerja praktik																	x	x		
7.	Pengesahan																		x		
8.	Penggandaan laporan kerja praktik																		x		